



KATALOG BPS: 6103015.17

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU

*Large and Medium Manufacturing Statistics
of Bengkulu Province*

2010



Badan Pusat Statistik
Provinsi Bengkulu
BPS Statistics of Bengkulu Province

**STATISTIK
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI BENGKULU**

*Large and Medium Manufacturing Statistics
of Bengkulu Province*

2010

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2010**

ISBN/ISSN : 08549414

Nomor Publikasi : 17532.1106

Katalog BPS : 6103015.17

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : vi + 31

Naskah

Seksi Statistik Industri

Bidang Produksi

BPS Provinsi Bengkulu

Gambar Kulit :

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

BPS Provinsi Bengkulu

Diterbitkan Oleh :

BPS PROVINSI BENGKULU

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu Tahun 2010 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data industri pengolahan skala besar dan sedang keadaan tahun 2010 yang merupakan hasil Survei Tahunan Industri Besar dan Sedang tahun 2011

Kode klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi ini mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 yang dikelompokkan ke dalam tiga digit. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri pengolahan besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2010.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Akhir kata kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bengkulu,

Ir. Djoko Santoso, M.Si
NIP.19530112 197409 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv-vi
Bab 1 Penjelasan Umum	1-6
Bab 2 Profil Industri Besar Dan Sedang Provinsi Bengkulu 2010	7-15

Daftar Tabel-Tabel

1	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010.....	17
2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010	18
3	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010...	19
4	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010	20
5	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010	21
6	Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010	22
7	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010.....	23
8	Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2010.....	24

9	Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2010.....	25
10	Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2010	26
11	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Tahun 2010	27
12	Banyak Pengeluaran Perusahaan Industri Besar dan Sedang Untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010	28
13	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010	29
14	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010.....	30
15	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010.....	31

Daftar Gambar

1	Distribusi Persentase Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sumber Permodalan Tahun 2010.....	7
2	Distribusi Persentase Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Pekerjaan Tahun 2010.....	8
3	Distribusi Persentase Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2010.....	9
4	Distribusi Persentase Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Output Tahun 2010.....	11
5	Distribusi Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Input Tahun 2010.....	13
6	Perbandingan Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2010	15

BAB 1

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Peranan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) dalam perekonomian Provinsi Bengkulu pada tahun 2010 relatif kecil. Hal ini terungkap dari relatif kecilnya kontribusi sektor industri pengolahan dalam PDRB Provinsi Bengkulu. Pada kurun waktu 2000 – 2010 peran sektor industri pengolahan Provinsi Bengkulu kurang dari lima persen pertahun. Diharapkan di masa mendatang industri pengolahan terutama agro industri dapat menjadi salah satu sektor penggerak roda perekonomian provinsi Bengkulu.

Data industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang setiap tahunnya dikumpulkan melalui survei perusahaan industri. Dalam publikasi ini disajikan beberapa karakteristik pokok industri besar dan sedang diantaranya: penyerapan tenaga kerja, nilai *output*, biaya *input* dan nilai tambah.

1.2 Ruang Lingkup

Data perusahaan industri pengolahan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri besar dan sedang yang meliputi 19 perusahaan dari 21 perusahaan yang ditargetkan, dimana pengumpulan datanya merupakan hasil pendataan rutin Industri Besar dan Sedang Tahunan 2009.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pendataan industri besar dan sedang dilakukan secara sensus, dimana seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di provinsi Bengkulu dikunjungi dan dikumpulkan datanya.

1.4 Konsep dan Definisi

Industri pengolahan (*manufacturing industry*) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak suatu bangunan atau lahan tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan, perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi 4 (empat) golongan. yaitu:

1. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
3. Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang.
4. Industri kerajinan rumahtangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

1.5 Kode Klasifikasi Industri

Kode klasifikasi industri dalam publikasi ini berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu:

10. Industri Makanan

101. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging
102. Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air
103. Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran.
104. Industri Minyak Makan dan Lemak Nabati dan Hewani
105. Industri Pengolahan Susu Produk dari Susu dan Es Krim
106. Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati
107. Industri Makanan Lainnya
108. Industri Makanan Hewan

11. Industri Minuman

110. Industri Minuman

12. Industri Pengolahan Tembakau

120. Industri Pengolahan Tembakau

13. Industri Tekstil

131. Industri Pemintalan, Penunanan dan Penyelesaian Akhir Tekstil
139. Industri Tekstil Lainnya

14. Industri Pakaian Jadi

141. Industri Pakaian dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi dari Kulit Berbulu
142. Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu
143. Industri pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman Bordir

15. Industri Kulit Barang dari Kulit dan Alas Kaki

151. Industri Kulit dan Barang dari Kulit Termasuk Kulit Buatan
152. Industri Alas Kaki.

16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu Rotan dan Sejenisnya

- 161. Industri Penggajian, dan Pengawetan Kayu, Rotan Bambu dan Sejenisnya
- 162. Industri Barang dari Kayu, Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenis Lainnya.

17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

- 170. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

- 181. Industri Percetakan
- 182. Reproduksi Media Rekaman

19. Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi

- 191. Industri Produk dari Batu Bara
- 192. Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi

20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

- 201. Industri Bahan Kimia
- 202. Industri Barang Kimia Lainnya
- 203. Industri Serat Buatan

21. Industri farmasai, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

- 210. Industri farmasai, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

- 221. Industri Karet dan Barang dari Karet
- 222. Industri Barang dari Plastik

23. Industri Barang Galian Bukan Logam

- 231. Industri Kaca dan Barang dari Kaca
- 239. Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya

24. Industri Logam Dasar

- 241. Industri Logam Dasar Besi dan Baja
- 242. Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya

243. Industri Pengecoran Logam

25. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya

251. Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap

252. Industri Senjata dan Amunisi

259. Industri Barang Logam Lainnya dan Jasa Pembuatan Barang Logam

26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

261. Industri Komponen dan Papan Elektronik

262. Industri Komputer dan Perlengkapannya

263. Industri Peralatan Komunikasi

264. Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik

265. Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi dan Kontrol dan Alat Ukur Waktu

266. Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal, dan Elektroterapi

267. Industri Peralatan Fotografi dan Instrumen Optik Bukan Kacamata

268. Industri Media Magnetik dan Media Optik

27. Industri Peralatan Listrik

271. Industri Motor Listrik, Generator, Transformator, dan Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik

272. Industri Batu Baterai dan Akumulator Listrik

273. Industri Kabel dan Perlengkapannya

274. Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termasuk Peralatan Penerangan Bukan Listrik)

275. Industri peralatan Rumah Tangga

279. Industri Peralatan Listrik Lainnya

28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL

281. Industri Mesin Untuk Keperluan Umum

282. Industri Mesin Untuk Keperluan Khusus

29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

- 291. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
- 292. Industri Karoseri, Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer
- 293. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih

30. Industri Alat Angkutan Lainnya

- 301. Industri Pembuatan Kapal dan Perahu
- 302. Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta
- 303. Industri pesawat Terbang dan Perlengkapannya
- 304. Industri Kendaraan Perang
- 309. Industri Alat Angkutan Lainnya

31. Industri Furnitur

- 310. Industri Furnitur

32. Industri Pengolahan Lainnya

- 321. Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga
- 322. Industri Alat Musik
- 323. Industri Alat Olahraga
- 324. Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak
- 325. Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapannya
- 329. Industri Pengolahan Lainnya YTDL

33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

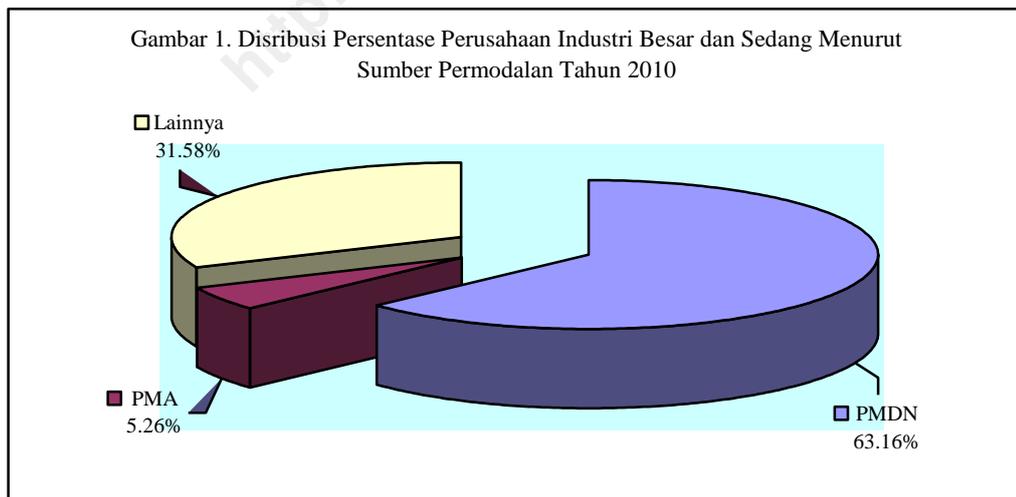
- 331. Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi Mesin dan Peralatan
- 332. Jasa Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

BAB 2 PROFIL INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU 2010

2.1 Jumlah perusahaan

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2010 pada publikasi ini tercatat sebanyak 19 perusahaan. Ditinjau menurut lokasi perusahaan, perusahaan industri besar dan sedang sebagian besar berada di kota Bengkulu yaitu sebanyak 6 perusahaan atau 31,58 persen, sedangkan sisanya sebesar 68,42 persen tersebar di 9 kabupaten.

Perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di provinsi Bengkulu umumnya adalah kelompok industri kode 104 – 181. Dari kelompok industri tersebut, sebanyak 83,33 persen merupakan industri makanan (kode 10) sedangkan sisanya merupakan industri percetakan dan reproduksi media rekaman (kode 18), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya (kode 16).

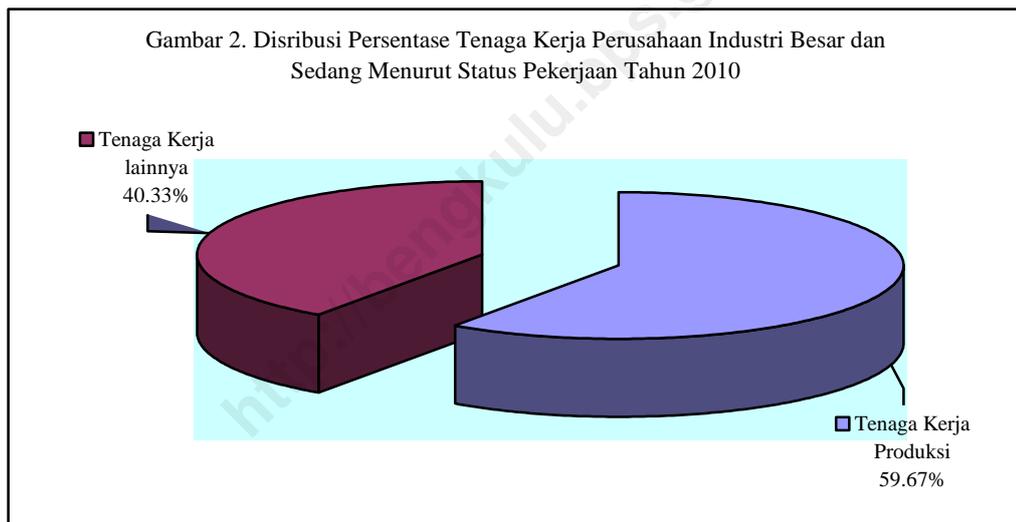


Pada Gambar 1 tampak bahwa ditinjau dari sumber permodalannya perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu umumnya

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah 12 perusahaan atau 63,16 persen. Sisanya berupa Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 1 (satu) perusahaan atau 5,26 persen dan lainnya sebanyak 6 perusahaan atau 31,58 persen.

2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2010 sebanyak 3.179 orang yang terdiri dari 1.897 orang atau persen 59,67 tenaga kerja produksi dan 1.282 orang atau 40,33 persen tenaga kerja lainnya. (Gambar 2)



Ditinjau dari klasifikasi industrinya tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang, sebagian besar bekerja di perusahaan industri yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik (kode 22), industri barang galian bukan logam (kode 23), dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 25). Tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang tersebut berjumlah 1.993 orang atau sebesar 62.69 persen total seluruh tenaga kerja, dan sebanyak 1.186 orang atau 37,31 persen bekerja di industri yang menghasilkan makanan (kode 10),

industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya (kode 16) serta industri percetakan dan reproduksi media rekaman (kode 18)

Sementara itu, apabila ditinjau dari jenis kelamin maka tenaga kerja laki-laki lebih dominan terserap di perusahaan industri besar dan sedang dibandingkan dengan tenaga kerja perempuan. Jumlah tenaga kerja laki-laki yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang sebanyak 2.456 orang atau 77,26 persen dari total tenaga kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja pada tahun 2010 ini mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tenaga kerja ini masih ada yang bercampur dengan tenaga kerja pada sektor perkebunan.

2.3 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Pengeluaran untuk tenaga kerja terdiri dari upah dan insentif. Total upah dan insentif yang dikeluarkan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu untuk tenaga kerja pada tahun 2010 sebanyak 81,90 miliar rupiah. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah sebanyak 65,80 miliar rupiah atau 80,34 persen dan insentif sebanyak 16,10 miliar rupiah atau 19,66 persen. (Gambar 3)



Apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata upah per tenaga kerja pada tahun 2010 sebesar 20,70 juta rupiah per tenaga kerja per tahun sedangkan insentif yang diterima tenaga kerja rata-rata sebesar 5,06 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

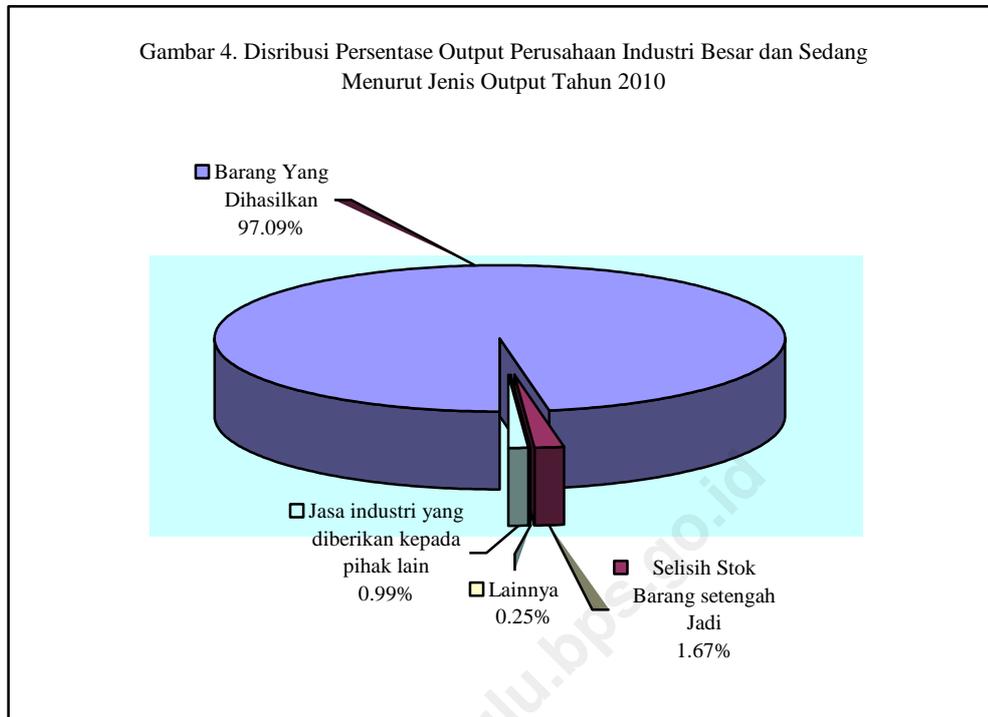
Ditinjau dari status pekerja, secara rata-rata upah tenaga kerja produksi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata upah tenaga kerja lainnya. Upah tenaga kerja produksi di perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2010 rata-rata sebesar 17,94 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 1,49 juta rupiah per tenaga kerja per bulan sedangkan upah tenaga kerja lainnya sebesar 24,77 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 2,06 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

Jika dibandingkan dengan upah minimum provinsi (UMP) maka upah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang provinsi Bengkulu relatif lebih tinggi, dimana upah minimum provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 780 ribu rupiah per tenaga kerja per bulan.

2.4 Nilai Output

Output perusahaan menggambarkan tingkat kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. *Output* perusahaan industri besar dan sedang terdiri dari barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi dan lainnya.

Nilai *output* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebanyak 2,66 triliun rupiah. Seperti terlihat pada Gambar 4 dari total nilai *output* yang dihasilkan industri besar dan sedang, nilai *output* berupa barang yang dihasilkan lebih dari separuhnya yaitu sebanyak 2,59 triliun rupiah atau sebesar 97,09 persen, sedangkan selebihnya sebanyak 77,49 miliar rupiah atau 2,91 persen berupa jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi, dan lainnya.



Sebagian besar *output* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu berasal dari perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam, serta industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya dimana nilai *output*-nya mencapai 1,67 triliun rupiah atau sebesar 62,70 persen dari total output industri besar dan sedang.

2.5 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output*. Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada maka produktivitas tenaga kerja menggambarkan seberapa besar *output* yang dihasilkan per tenaga kerja. Secara total tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di provinsi

Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 838,29 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

Ditinjau dari produk yang dihasilkan, produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam serta industri barang logam bukan mesin dan peralatannya sedikit lebih tinggi dibandingkan produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya, serta industri percetakan dan reproduksi media rekaman. Secara berurutan produktivitasnya pada tahun 2009 masing-masing sebesar 838,14 juta rupiah per tenaga kerja per tahun dan sebesar 838,38 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

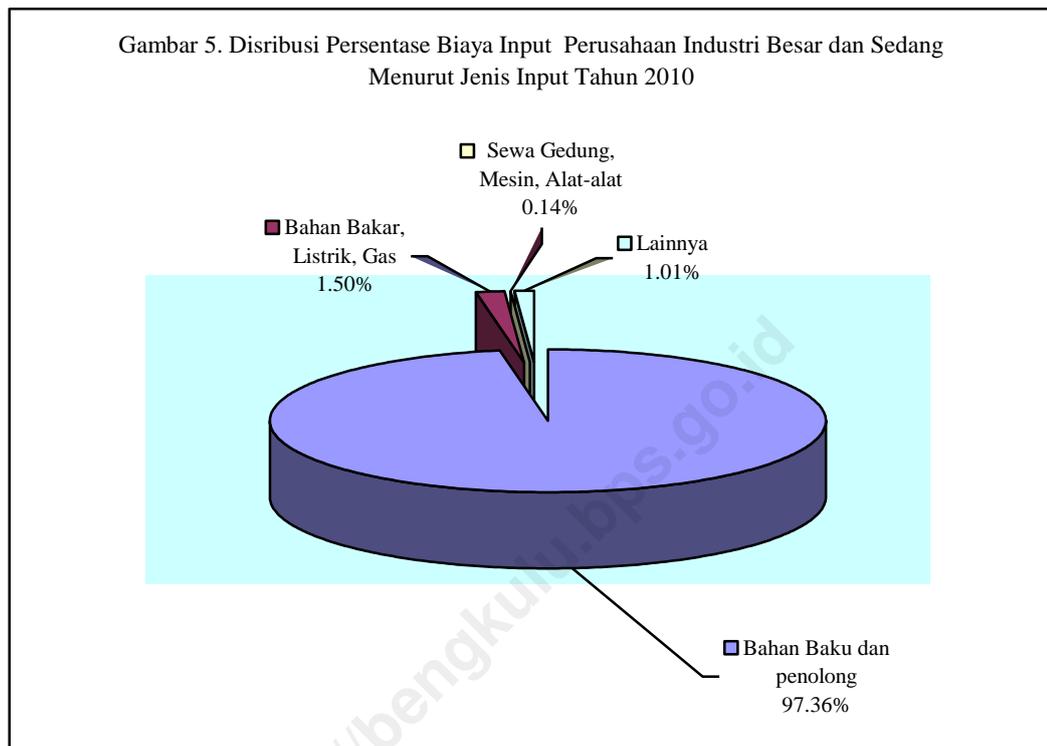
2.6 Biaya Input

Biaya *input* perusahaan industri merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan *output*. Biaya *input* industri besar dan sedang terdiri dari biaya bahan baku penolong, bahan bakar, tenaga listrik, dan gas, sewa gedung, sewa mesin dan alat-alat dan lainnya.

Biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2010 mencapai 1,99 triliun rupiah. Sebagian besar diantaranya yang mencapai 1,94 triliun rupiah atau sebesar 97,36 persen digunakan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong industri. Sedangkan biaya *input* yang berupa bahan bakar, tenaga listrik dan gas sebanyak 29,87 miliar rupiah atau sebesar 1,50 persen. (Gambar 5)

Dalam proses produksinya perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu umumnya menggunakan bahan bakar solar. Dari senilai 22,91 miliar rupiah biaya input untuk bahan bakar (bensin, solar, pelumas dan bahan bakar lainnya) sebanyak 17,61 miliar rupiah atau sebesar 76,85 persen merupakan pengeluaran untuk bahan bakar solar. Sementara itu, biaya

input perusahaan industri besar dan sedang untuk bahan bakar bensin sebanyak 2,77 miliar rupiah atau 11,88 persen.



Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata biaya *input* per tenaga kerja pada tahun 2010 sebesar 627,04 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

2.7 Efisiensi

Biaya *input* dan nilai *output* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang dalam proses produksinya. Tingkat efisiensi perusahaan industri diukur dengan membandingkan antara biaya *input* dengan nilai *output*-nya. Semakin tinggi nilai persentasenya menggambarkan bahwa perusahaan industri tersebut dalam proses produksinya semakin kurang/tidak efisien, sedangkan sebaliknya menggambarkan perusahaan industri tersebut semakin efisien.

Dari besaran biaya *input* dan nilai *output* yang telah dipaparkan pada rincian sebelumnya, tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 74,80 persen. Artinya untuk menghasilkan setiap satuan *output* dibutuhkan sekitar 0,75 satuan *input*.

2.8 Nilai Tambah

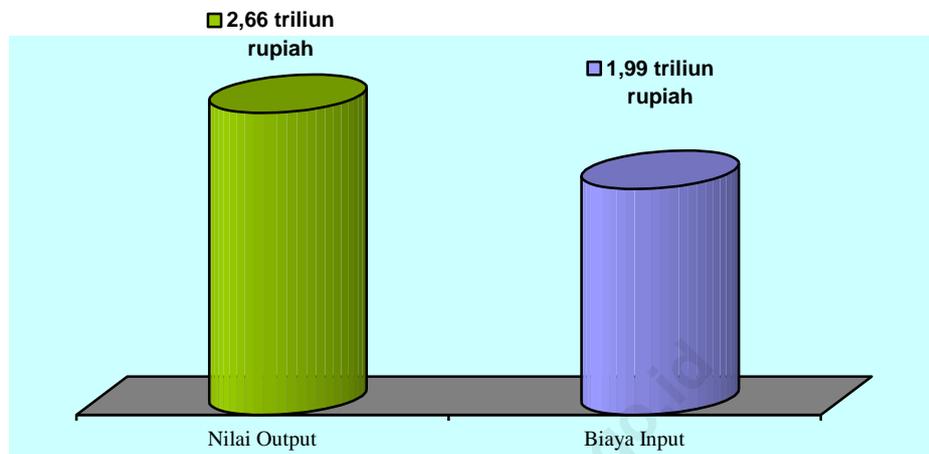
Nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang adalah selisih antara nilai *output* dan biaya *input*. Karena pajak tak langsung belum dikeluarkan dalam perhitungannya maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar harga pasar. Jika nilai tambah atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar biaya faktor industri.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tambah (atas dasar harga pasar) yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 671,57 miliar rupiah, sedangkan nilai tambah (atas dasar biaya faktor industri) sebesar 667,95 miliar rupiah.

Dalam kajian analisis lebih lanjut nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri dapat digunakan untuk melihat tingkat intensitas tenaga kerja, yaitu suatu ukuran untuk melihat seberapa besar bagian yang dinikmati tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang dari nilai tambah yang tercipta. Angka tersebut diperoleh dengan membandingkan antara total pengeluaran untuk tenaga kerja dengan nilai tambah.

Dari hasil membandingkan antara total pengeluaran tenaga kerja dan nilai tambah yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 12,20 persen. Artinya tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2010 hanya menikmati sekitar 12,20 persen dari total nilai tambah yang diciptakan.

Gambar 6. Perbandingan Antara Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2010



Tabel – Tabel Pokok

<http://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota							Jumlah
		Bengkulu Selatan	Seluma	Rejang Lebong	Kepahiang	Benteng	Mukomuko	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	104 - 181	1	1	2	2	1	2	3	12
2.	221 - 259	0	1	1	0	2	0	3	7
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	2	3	2	3	2	6	19

*) Data tidak tersedia

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Bentuk Badan Usaha				Jumlah
		PT (Persero)	PT	CV	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	1	8	0	3	12
2.	221 - 259	1	4	0	2	7
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-
Jumlah		2	12	0	5	19

*) Data tidak tersedia

Tabel 3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Status Permodalan			Jumlah
		PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	104 - 181	8	1	3	12
2.	221 - 259	4	0	3	7
3	310 - 331*)	-	-	-	-
Jumlah		12	1	6	19

*) Data tidak tersedia

Tabel 4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No.	Kode Industri	Tahun mulai produksi komersial				Jumlah
		< 1980	1980-1990	1991-1994	> 1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	0	0	3	9	12
2.	221 - 259	0	1	2	4	7
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-
Jumlah		-	1	5	13	19

*) Data tidak tersedia

Tabel 5 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	808	136	944
2.	221 - 259	840	113	953
3	310 - 331*)	-	-	-
Jumlah		1.648	249	1.897

*) Data tidak tersedia

Tabel 6 Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	199	43	242
2.	221 - 259	609	431	1.040
3	310 - 331*)	-	-	-
Jumlah		808	474	1.282

*) Data tidak tersedia

**Tabel 7 Total Tenaga Kerja Menurut Kode Industri
3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010**

No	Kode Industri	Tenaga Kerja		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	1.007	179	1.186
2.	221 - 259	1.449	544	1.993
3	310 - 331*)	-	-	-
Jumlah		2.456	723	3.179

*) Data tidak tersedia

Tabel 8 Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)				
No	Kode Industri	Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	10.517.073	4.039.318	14.556.391
2.	221 - 259	23.522.866	5.390.362	28.913.228
3	310 - 331*)	-	-	-
Jumlah		34.039.939	9.429.680	43.469.619

*) Data tidak tersedia

Tabel 9 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	4.016.208	825.566	4.841.774
2.	221 - 259	27.744.303	5.843.386	33.587.689
3	310 - 331*)	-	-	-
Jumlah		31.760.511	6.668.952	38.429.463

*) Data tidak tersedia

Tabel 10 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	14.533.281	4.864.884	19.398.165
2.	221 - 259	51.267.169	11.233.748	62.500.917
3	310 - 331*)	-	-	-
Jumlah		65.800.450	16.098.632	81.899.082

*) Data tidak tersedia

Tabel 11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No.	Kode Industri	Banyaknya Pemakaian (000 Rp)				Jumlah
		Bensin	Solar	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	345.970	7.316.295	1.006.578	1.171.194	9.840.037
2.	221 - 259	2.376.553	10.290.368	143.568	259.108	13.069.597
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-
Jumlah		2.722.523	17.606.663	1.150.146	1.430.302	22.909.634

*) Data tidak tersedia

Tabel 12 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah, dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Pajak tak langsung	Bunga	Hadiah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	946.229	512.779	1.436.594	16.746.624	19.642.226
2.	221 - 259	2.672.129	7.678.140	151.735	13.797.201	24.299.205
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-
	Jumlah	3.618.358	8.190.919	1.588.329	30.543.825	43.941.431

*) Data tidak tersedia

<http://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 13 Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No.	Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				Jumlah
		Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin-mesin, dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	735.821.556	10.758.879	2.227.165	7.099.452	755.907.052
2.	221 - 259	1.204.855.165	19.116.472	514.035	12.968.826	1.237.454.498
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-
Jumlah		1.940.676.721	29.875.351	2.741.200	20.068.278	1.993.361.550

*) Data tidak tersedia

Tabel 14 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

No.	Kode Industri	Nilai Output (000 Rp)					Jumlah
		Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diberikan Kepada Pihak lain	Selisih Stock Barang Setengah Jadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	104 - 181	977.589.320	0	8.893.412	900.552	6.653.121	994.036.405
2.	221 - 259	1.609.846.461	0	17.434.804	43.533.182	80.000	1.670.894.447
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2.587.435.781	0	26.328.216	44.433.734	6.733.121	2.664.930.852

*) Data tidak tersedia

Tabel 15 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010

(000 Rp)						
No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Atas Dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Atas Dasar Biaya Faktor Industri)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	994.036.405	755.907.052	238.129.353	946.229	237.183.124
2.	221 - 259	1.670.894.447	1.237.454.498	433.439.949	2.672.129	430.767.820
3	310 - 331*)	-	-	-	-	-
Jumlah		2.664.930.852	1.993.361.550	671.569.302	3.618.358	667.950.944

*) Data tidak tersedia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BENGKULU
Jl. Adam Malik Km.8 Bengkulu 38225 ☎ (0736) 349117-118
Fax. (0736)349115, E - mail : bpsbengkulu@gmail.com